

# SELF EFFICACY, PENGETAHUAN PAJAK DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Anita Achmad Payu\*

Institut Teknologi Bisnis Nobel Indonesia



Email :

[anita@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:anita@stienobel-indonesia.ac.id)

**Keywords:**

*influencing factors, Taxpayer compliance, Land and building tax in the rice field sector*

---

## ABSTRACT

*study aims to examine and test the influence of self-efficacy, tax knowledge, and financial rewards on the career choice of becoming a tax consultant among accounting students at the University of Muslim Indonesia (UMI). The research uses a quantitative approach with primary data collected through questionnaires distributed to accounting students at UMI. The sampling method employed is purposive sampling, and a total of 175 respondents were obtained. The data analysis method used in this study is IBM SPSS Statistics 24 software. The results indicate that self-efficacy, tax knowledge, and financial rewards have a positive and significant impact on the decision to pursue a career as a tax consultant among accounting students at UMI.*

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji adakah pengaruh self efficacy, pengetahuan pajak dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi UMI. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data primer serta teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di UMI. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dan sampel yang didapatkan sebanyak 111 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini software IBM SPSS Statistic 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel self efficacy, pengetahuan pajak dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi UMI.

## PENDAHULUAN

Pajak sebagai sumber utama penerimaan negara dimana rata-rata lebih dari 70% dari keseluruhan pendapatan negara dalam berbagai fungsi kenegaraan berasal dari pajak (Hajering, 2023). Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencatatkan kinerja positif pada awal tahun 2024. Pendapatan tersebut utamanya ditopang oleh penerimaan pajak. Secara nominal, realisasi komponen Pendapatan Negara yang bersumber dari penerimaan Perpajakan mencapai Rp 172,16 triliun ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Metode atau teknik yang diterapkan agar bisa memaksimalkan penerimaan pajak di Indonesia dengan meningkatkan sistem pelayanan pajak, peraturan perpajakan dan pemungutan pajak yang dilakukan oleh tenaga kerja yang berpengalaman dan berkompeten dibidang perpajakan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik (Angelita et al., 2022). Tenaga kerja dibidang perpajakan diperlukan oleh banyak pihak, mulai dari pekerja, pemerintah hingga pihak swasta/ perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dan menyusun tax planning (Anjani et al., 2023). Pemungutan pajak di Indonesia pada saat ini menerapkan sistem *self assessment*. Sistem *self assessment* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar (Subhan & Fifi Nurafifah Ibrahim, 2021). Namun wajib pajak seringkali mengalami kesulitan dalam memahami peraturan tersebut. Selain itu sistem perpajakan yang semakin kompleks membuat peraturan tersebut mengalami perubahan dan pembaharuan dari waktu ke waktu, sehingga wajib pajak mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Lukman dan Winata, 2017). Sehingga wajib pajak cenderung memilih untuk meminta konsultan pajak agar memberikan bantuan dalam menyelenggarakan kewajiban perpajakannya. Pemerintah dan perusahaan membutuhkan bantuan tenaga konsultan pajak yang berperan penting sebagai penengah antara kepentingan wajib pajak dan negara.

Apabila dibandingkan dengan negara lain, konsultan pajak di Indonesia cenderung lebih sedikit. Konsultan pajak di Jepang berjumlah 78.795 orang, bahkan Italia sebanyak 116.000 orang, sedangkan di Indonesia hingga Maret 2023 hanya berjumlah 6.685 orang yang memiliki sertifikasi dan izin praktik sebagai konsultan pajak ([ikpi.or.id](http://ikpi.or.id), 2023). Padahal total wajib pajak yang terdaftar disistem DJP pada akhir tahun 2023 sebanyak 72,46 juta orang ([ssas.co.id](http://ssas.co.id), 2024). Konsultan pajak di banyak negara memainkan peran vital sebagai perantara antara otoritas dan wajib pajak. Namun, peran ini belum dimainkan secara optimal di Indonesia. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi yang pesat dan perkembangan sistem perpajakan di Indonesia, kebutuhan akan konsultan pajak yang profesional dan andal semakin mendesak, dengan kata lain generasi bangsa selanjutnya perlu menyiapkan diri (DDTC News, 2024). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar jasa konsultan pajak masih sangat luas dan di Indonesia sendiri profesi konsultan pajak merupakan salah satu profesi yang berdaya saing global (Arif, 2020). Dengan demikian, terdapat peluang besar bagi lulusan sarjana yang ingin bekerja di bidang perpajakan (DDTC et al., 2020). Meskipun jenjang karir di bidang perpajakan menjanjikan, tetapi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak masih terbilang

rendah. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak, terutama di kalangan mahasiswa akuntansi.

Pilihan berkarir menjadi konsultan pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai macam aspek seperti *self efficacy*, pengetahuan pajak dan penghargaan finansial. Menjadi konsultan pajak tentunya membutuhkan efikasi diri yang tinggi agar bisa sukses dalam menjalani karirnya (Juliana & Janrosi, 2023). Pengetahuan perpajakan yang diperoleh membuat mahasiswa paham terhadap kapasitas ilmu perpajakannya sehingga dapat membantu menentukan karirnya sebagai konsultan pajak (Darwis Lannai *et al.*, 2023) Penghargaan finansial berpengaruh saat mahasiswa hendak menentukan keputusan memilih berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkarir, seseorang tidak hanya memperhatikan kenyamanan dalam bekerja namun juga memperhatikan kebutuhan ekonominya. Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan, penulis tertarik untuk menguji sejauh mana *self efficacy*, pengetahuan pajak dan penghargaan finansial dapat mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

## KERANGKA TEORI

Tinjauan Literatur dalam penelitian ini menggunakan landasan teori *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang menjelaskan bahwa pilihan karir tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri dan harapan hasil, tetapi juga oleh konteks sosial dan lingkungan di mana individu berada. SCCT terikat kuat pada teori *self efficacy* yang menunjukkan pengaruh timbal balik dari interaksi antara publik dan alam. Ini menawarkan tiga model pengembangan karir seperti:

- a. Bagaimana minat profesional dan akademik didirikan,
- b. Bagaimana pilihan karir dilaksanakan, dan
- c. Bagaimana hasil kinerja karir diperoleh.

Hubungan teori SCCT dengan penelitian ini yaitu, untuk menjelaskan bagaimana interaksi antara *self efficacy*, pengetahuan, dan penghargaan finansial dapat membentuk pilihan karir. Dalam konteks mahasiswa akuntansi yang mempertimbangkan karir sebagai konsultan pajak, SCCT memberikan wawasan penting untuk memahami bagaimana *self efficacy* mengacu pada keyakinan pribadi seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan perilaku atau tindakan tertentu. Teori ini memaparkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan pajak yang baik dapat meningkatkan *self efficacy* dan mendapatkan potensi penghargaan finansial yang menarik. Pada penelitian ini *self efficacy* mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak hal ini dikarenakan semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa akan kemampuannya di bidang perpajakan maka semakin tinggi pilihan bekerja sebagai konsultan pajak.

***H<sub>1</sub> : Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi***

Pada penelitian ini pengetahuan pajak mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pajak akan lebih cenderung memilih karir sebagai konsultan pajak, karena mereka menyadari relevansi dan tantangan dalam profesi ini.

**H<sub>2</sub> : Pengetahuan Pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi**

Pada penelitian ini penghargaan finansial mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak hal ini dikarenakan penghargaan finansial yang baik juga meningkatkan persepsi mahasiswa tentang stabilitas dan prospek karir sebagai konsultan pajak. Mahasiswa cenderung memilih karir yang dianggap menjanjikan secara finansial untuk memastikan keamanan ekonomi di masa depan.

**H<sub>3</sub> : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi**

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2021-2022 Universitas Muslim Indonesia. Sedangkan data s data jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2021-2022 Universitas Muslim Indonesia. Teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini dengan dokumentasi. Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara self efficacy, pengetahuan pajak dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3493.65	3	1164.55	80.223	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1567.779	108	14.516		
	Total	5061.429	111			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Output SPSS

H<sub>0</sub>: ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen

H<sub>1</sub>: tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen

Berdasarkan gambar 2, pada tabel Output “ANOVA” diketahui nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau dengan kata lain X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 <sup>a</sup>	0.69	0.682	3.81005

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar 3, pada tabel Output “Model Summary” diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.690. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu  $0.831 \times 0.831 = 0.690$ . Besarnya angka R Square adalah 0.690, atau sama dengan 69%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berkontribusi menjelaskan variasi pada variabel dependen Var\_Y sebesar 69%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 69\% = 31\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia, hal ini dikarenakan responden yang menilai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan tertentu baik dalam dunia akademik maupun profesional. Memiliki *self efficacy* yang tinggi membuat seseorang lebih siap untuk mengikuti pelatihan, sertifikasi, dan bahkan membangun jaringan profesional yang mendukung karir mereka. Oleh karena itu diperluaka efikasi diri yang tinggi pada diri mahasiswa guna meningkatkan kesiapan dari dalam diri untuk memutuskan berkarir sebagai konsultan pajak. Kepercayaan dan keyakinan dalam diri akan mempengaruhi cara seseorang dalam berpikir dan bertindak untuk mencapai apa yang diminatinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Juliana & Janrosi (2023) dan Agista & Aisyaturrahmi (2024) yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Penelitian ini juga menerangkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* seseorang akan kemampuannya di bidang perpajakan maka semakin tinggi pilihan bekerja sebagai konsultan pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia, hal ini menerangkan di pasar kerja yang kompetitif, mahasiswa yang memiliki pengetahuan pajak yang kuat akan lebih dihargai oleh pemberi kerja, sehingga semakin memotivasi mereka untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Maka dari itu peningkatan pengetahuan pajak memiliki peran terhadap pemilihan karir, karena semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang peraturan perpajakan, semakin baik pemahaman mereka terhadap perpajakan sehingga mahasiswa yang memiliki pengetahuan mendalam tentang sistem perpajakan akan lebih mungkin memiliki sikap positif terhadap kepatuhan perpajakan serta meningkatkan *self efficacy* dalam diri mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana Irawati Agas (2023) dan Umi Faridah *et al.* (2024) yang menyatakan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan pengetahuan pajak yang baik mahasiswa akuntansi memiliki kesiapan penuh dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia, hal ini disebabkan oleh suatu kompensasi yang diterima sebagai penghargaan dari pekerjaan yang telah diselesaikan atau dengan kata lain, gaji atau penghargaan finansial dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang memotivasi minat atau keinginan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak. Hal ini menerangkan bahwa penghargaan finansial berfungsi sebagai motivator penting dalam pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi penghargaan finansial yang diperoleh seseorang ketika bekerja sebagai konsultan pajak maka semakin besar keinginan seseorang untuk bekerja menjadi konsultan pajak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Meidy Santje *et al.* (2023) dan Kisri Endang *et al.* (2024) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan dalam pemilihan berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menerangkan bahwa mahasiswa seringkali mencari karir yang dapat memberikan penghargaan finansial yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup dan cita-cita finansial mereka.

## SIMPULAN

Analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu, variabel *self efficacy* ( $X_1$ ), pengetahuan pajak ( $X_2$ ), dan penghargaan finansial ( $X_3$ ), berpengaruh signifikan terhadap variabel pilihan berkarir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indonesia.

## Saran

Saran Penelitian ini masih terbatas pada variabel *self efficacy*, pengetahuan pajak, dan penghargaan finansial, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi pilihan berkarir sebagai konsultan pajak dan penelitian selanjutnya juga dapat mendalami kembali penelitian sebelumnya dengan objek yang lebih luas, mengembangkan atau menambahkan daftar pernyataan yang ada tidak hanya

menggunakan data kuesioner tetapi dapat dilakukan wawancara terhadap responden agar validitas data yang lebih baik.

## REFERENSI

- Agas, yuliana. 2023. "persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak." *Jurnal literasi akuntansi* 3 (1): 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>.
- Agista dwi praticha nur anjelia, and aisyaturrahmi aisyaturrahmi. 2024. "faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak." <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6612>.
- Angelita, angelita, and deni darmawati. 2022. "faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi pelaku usaha menggunakan konsultan pajak." *Jurnal ekonomi trisakti* 2 (2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14645>.
- Anjani, yolla, sukartini sukartini, and dedy djefris. 2023. "pengaruh pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan." <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.53>.
- Ddtc news. 2020. "wah, jumlah konsultan pajak di indonesia relatif sedikit." 2020. <https://news.ddtc.co.id/data-alat/narasi-data/19980/wah-jumlah-konsultan-pajak-di-indonesia-relatif-sedikit>.
- Ddtc news. 2024. "indonesia masih butuh profesional pajak andal, anak-anak muda perlu bersiap." Rendahnya tingkat konsultan pajak di indonesia 2024. <https://news.ddtc.co.id/komunitas/kampus/1801092/indonesia-masih-butuh-profesional-pajak-andal-anak-muda-perlu-bersiap>.
- Hajering. 2023. "analisis modernisasi sistem administrasi perpajakan dalam wajib pajak badan." *Yume : journal of management*. Vol. 6.
- Kantohe, meidy santje selvy, freddy kawatu, and veronika lintang febiola. 2023. "persepsi, penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak." *Jambura accounting review* 4 (2). <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.83>.
- Kisri endang, nayla sofiatun nadifa, and dien noviany rahmatika. 2024. "systematic literatur review (slr): pengaruh determinan kompetensi, financial reward dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat gen z berkarir dibidang perpajakan." *Profit: jurnal manajemen, bisnis dan akuntansi* 3 (3): 144–58. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2300>.
- Rahman mus, abdul, and darwis lannai. 2023. "pengaruh penggunaan online sistem, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib, terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di kota makassar."

- Subhan, fifi nurafifah ibrahim. 2021. "pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi." <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.334>.
- Umi faridah, ibrohim ibrohim, and mochamad fahru komarudin. 2024. "investigation of career interest in the tax field for tax voluntary students in the banten province." *International journal of economics, commerce, and management* 1 (4): 252–61. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i4.236>.
- Waldhania, su'un m, and & ahmad h. 2023. "pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah wajib pajak, penagihan pajak dengan teguran dan surat paksa terhadap tunggakan pajak."
- Wulandari, sri, and astri fitria. 2021. "pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak." *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 10 (7).
- Yulianti, vista, benny oktaviano, and desi ristanti. 2022. "penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi universitas pelita bangsa." *Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa* 7 (01). <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436>.
- Yuliati, vetri. 2022. "pengaruh persepsi, minat, pengetahuan perpajakan, dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak."
- Yusais, yosia. 2024. "pengaruh self efficacy, pertimbangan pasar kerja, pengetahuan pajak, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi di surabaya," february.
- Zola, nilma, a. Muri yusuf, and firman firman. 2022. "konsep social cognitive career theory." *Jrti (jurnal riset tindakan indonesia)* 7 (1): 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>.